

BAB VI KESIMPULAN

Penciptaan Layar kata Video Hibrida ini adalah upaya menciptakan karya ekranisasi dengan metoda hybrid, yaitu menggabungkan beberapa format dalam satu video. Format tersebut adalah pembacaan cerpen, ilustrasi dan grafis. Dalam proses ekranisasinya tidak mengalami pengurangan, tidak juga mengalami perubahan variasi, yang ada adalah penambahan visual, musik, *sound effect* dan *live action* pembacaan cerpen.

SARAN

Mendorong tumbuh ragam penelitian terapan sejenis sehingga karya ekranisasi berkembang menjadi lebih banyak ragamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia.
- Eneste, Panusuk. (1991). *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah.
- Marie, Laure Ryan. (2013). Transmedial Storytelling and Transfictionality. *Poetic Today* 34(3): 361-388.
- Prameswari, Early Meisiasa. (2020). Artemis Fowl: Beda Film dengan Novelnya Bikin Penonton Kecewa. Retrieved October 29, from <https://gensindo.sindonews.com/read/80446/700/artemis-fowl-beda-film-dengan-novelnya-bikin-penonton-kecewa-1593003992?showpage=all>
- Puspitasari, Widya Nur dan Sigit Ricahyono. (2019). Kajian Ekranisasi Novel “Assalamu’alaikum Beijing” Karya Asma Nadia dalam Bentuk Film “Assalamu’alaikum Beijing” Sutradara Guntur Soeharjanto. *Linguista* vol 3, no 2.
- Rahmatika, Nadia. (2021). Film Adaptasi dari Novel Apakah Sesuai Ekspektasi? Retrieved October 29, from <https://kumparan.com/nadia-rahmatika/film-adaptasi-dari-novel-apaakah-sesuai-ekspektasi-1x9xQGUD633>
- Rajewsky, Irina O. (2005). Intermediality, Intertextuality, and Remediation: A Literary Perspective on Intermediality. *Intermedialities Histoire et Theorie des Arts des Letters et des Techniques*.
- Silverblatt, Art. (2007). *Genre Studies in Mass Media*. New York: Routledge.
- Woodrich, Christopher A. (2018). *Ekranisasi Awal: Bringing Novel to the Silver Screen in the Dutch East Indies*. Yogya: UGM Press.